

INTISARI

INNOCENTUS LEKI, Y., 2013, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETIL ASETAT UMBI SARANG SEMUT (*Hydnophytum formicarum* Jack.) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 SECARA IN VIVO, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Ekstrak etil asetat umbi sarang semut telah terbukti memiliki efek antibakteri secara *in vitro* pada *Staphylococcus aureus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etil asetat umbi sarang semut terhadap infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 secara *in vivo* pada kulit punggung kelinci.

Umbi sarang semut diekstraksi dengan *n*-heksana, lalu serbuk residunya diekstraksi dengan etil asetat secara soxhletasi. Ekstrak etil asetat dibuat krim dengan basis minyak dalam air (M/A) dengan konsentrasi 10%, 20% dan 30%. Krim dioleskan sehari sekali pada luka punggung kelinci yang terinfeksi *Staphylococcus aureus*. Pengamatan dilakukan dengan mengamati lamanya penyembuhan infeksi pada kulit punggung kelinci setelah pemberian krim yang ditandai dengan hilangnya nanah, keringnya luka dan tidak ada koloni bakteri *Staphylococcus aureus* yang diinokulasi pada media *Vogel Johnson Agar* (VJA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat umbi sarang semut memiliki aktivitas antibakteri secara *in vivo* terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yang diinfeksi pada kelinci dengan konsentrasi krim ekstrak yang paling efektif adalah konsentrasi 30%.

Kata kunci : *Hydnophytum formicarum* Jack., antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, kelinci, krim, etil asetat, *in vivo*

ABSTRACT

INNOCENTUS LEKI, Y., 2013 ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST ETHYL ACETATE EXTRACT TUBER ANTHILL (*Hydnophytum formicarum* Jack.), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 ON THE *IN VIVO*, Thesis, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Ethyl acetate extract of tuber anthill has been shown to have antibacterial effects, including on *Staphylococcus aureus*. The purpose of this study was to determine the antibacterial activity of ethyl acetate extract tuber anthill against bacterial infection *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 on the back skin of rabbits.

Tuber anthill was extracted with n-hexane, and powder residue was extracted with ethyl acetate by soxhletation. Ethyl acetate extract was made cream with a base oil in water (O / W) with a concentration of 10%, 20% and 30%. The cream was applied once a day on the back of rabbits infected *Staphylococcus aureus*. Observations were made by observing the length of healing infection in rabbits after administration back skin cream that was characterized by loss of pus, dry wound and no colonies of *Staphylococcus aureus* bacteria were inoculated on media *Vogel Johnson Agar* (VJA).

Results of this research indicate that the ethyl acetate extract of tuber anthill has the *in vivo* antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* in rabbits who are infected with the most effective extract concentration was 30%.

Keywords : *Hydnophytum formicarum* Jack., antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, rabbit, cream, ethyl acetate, *in vivo*